

ABSTRAK

Polandia telah diliputi oleh rezim komunisme sejak awal Perang Dunia II. Dan semenjak itu pula, rakyat Polandia merasakan banyak penderitaan. Paus Yohanes Paulus II yang berkebangsaan Polandia, merasa prihatin dan melakukan berbagai upaya untuk menjadikan kehidupan rakyat Polandia menjadi lebih baik. Sehingga timbul pertanyaan apa sajakah upaya yang telah dilakukan oleh Karol Wojtyla sebagai seorang Paus Yohanes Paulus II sejak awal masa jabatannya sampai pada saat komunisme berakhir di Polandia pada tahun 1989.

Dengan menggunakan teori Peran, teori Non State Actor, Konsep Diplomasi Personal dan Konsep Power dapat dijelaskan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun, Paus Yohanes Paulus II membantu usaha untuk meruntuhkan komunisme di Polandia. Berbagai upaya telah dilakukannya, antara lain peran sentral sebagai nabi ditunjukkan oleh Paus Yohanes II dengan berbagai khotbah di berbagai daerah di Polandia pada kunjungan pertamanya di tahun 1979, beserta surat-surat dan ensiklik mengenai dukungan beliau tentang perlawanan terhadap komunisme. Paus Yohanes II juga memiliki peran sentral yaitu sebagai raja dalam agama katolik yaitu dengan melakukan kunjungan-kunjungan ke berbagai negara yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 1978-1989. Adanya pertemuan khusus dengan Gorbachev pada tahun 1989 di Vatikan yang bertujuan untuk membahas mengenai hubungan diplomatik antara Polandia dan Uni Soviet, juga merupakan peran sentral sebagai raja.

Kata kunci : Paus Yohanes Paulus II, Komunisme Polandia, Peran.